

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
 Bulan Laporan : Q3 Tahun 2023

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,095,213
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,945,548	564,370
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,603,691	130,185
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,341,857	434,186
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	6,746,461	2,355,249
	a. Simpanan operasional	2,010,802	480,831
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,735,659	1,874,418
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	2,668,809	443,751
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,668,759	443,748
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	50	2
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,363,370
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	744,409	413,122
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		413,122
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		7,095,213
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		2,950,248
	LCR (%)		240.50%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan III 2023

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Juli 2023 – September 2023 sebesar 240,50% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan III tahun 2023 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan III tahun 2023 naik sebesar 26,34% dibandingkan periode Triwulan II tahun 2023 yang sebesar 214,16%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total HQLA pada Triwulan III tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 14,95% dibandingkan Triwulan II tahun 2023. Total *Net Cash Outflow* pada Triwulan III tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,36% dibandingkan Triwulan II tahun 2023. Peningkatan rasio HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rasio *Net Cash Outflow* menyebabkan rasio LCR naik.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan III tahun 2023 sebesar Rp. 7,10 triliun, naik sebesar Rp. 922,52 miliar dibandingkan periode Triwulan II tahun 2023 yang sebesar Rp. 6,17 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah sebesar Rp. 874,06 miliar dan peningkatan pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 78,32 miliar.
 - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan III tahun 2023 sebesar Rp. 2,95 triliun, naik sebesar Rp. 67,92 miliar dibandingkan periode Triwulan II tahun 2023 yang sebesar Rp. 2,88 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
 - Peningkatan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh pos simpanan non-operasional nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS, naik sebesar Rp. 210,07 miliar atau 12,77% dibandingkan dengan periode Triwulan II 2023.
 - Peningkatan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang naik sebesar Rp. 98,25 miliar atau 55,27% dibandingkan dengan periode Triwulan II 2023.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.